

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum LAZNAS YatimMandiri Cabang Kudus

1. Profil Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatimmandiri

Yatim Mandiri adalah organisasi nirlaba yang memberikan semua kesempatan kepada anak yatim dengan mengelola dana sosial masyarakat ZISWAF (zakat, infaq, shadaqah dan infak) yang halal bagi individu, lembaga, lembaga dan perusahaan.

Kelahirannya dari beberapa aktivis panti asuhan di Surabaya antara lain Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch. Hasyim yang di panti asuhan melihat anak yatim tamat SMA. Karena tidak semua panti asuhan dapat menyekolahkan anak asuhnya atau mencarikan mereka pekerjaan, sebagian besar anak yatim dikembalikan kepada orang tuanya yang masih ada. Ketika mereka kembali ke rumah, kehidupan mereka kembali normal. Menghadapi kondisi tersebut, mereka memikirkan bagaimana anak-anak tersebut dapat hidup mandiri tanpa bergantung pada orang lain.¹

Dia kemudian mendirikan yayasan yang didedikasikan untuk program-program untuk mendidik anak yatim piatu di panti asuhan dan melibatkan anak yatim piatu di kelas keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan peluang kemandirian anak yatim cukup tinggi. Untuk mewujudkan cita-cita kemandirian anak yatim tersebut, pada tanggal 31 Maret 1994 didirikan sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pembinaan Panti Asuhan Islam dan Pensiunan Anak (YP3IS). Sesuai ketentuan UU No. 23 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2016, pemenuhan aspek hukum perpanjangan semakin kuat ketika pendirian ini memperoleh pengesahan DEPKUMHAM RI dengan nomor AHU -2413.AH.01.02.2008 dan memiliki nomor NPWP:02.840.224.6.609.000. Seiring berjalannya waktu, berkat dukungan dana dari masyarakat, YP3IS berkembang dengan baik dan melalui program-programnya menjadi proyek profesional untuk anak yatim piatu mandiri. Setelah mengalami banyak perubahan baik dalam kepengurusan maupun dalam hal memperluas santunan anak yatim mandiri melalui musyawarah,

¹ www.yatimmandiri.or.id. Di Akses Pada 20 april 2023. Pukul 14.00. WIB

maka diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri.

Laznas yatim mandiri yang berkantor pusat di Graha Yatim Mandiri Jl. Raya Jombang No.135-137 Surabaya sudah mempunyai jaringan kantor di kota besar pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, dan sulawesi. Setidaknya telah 43 kota yang sudah terdapat kantor operasional LAZNAS Yatim Mandiri dan salah satunya LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus.² LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus sudah di buka atau di resmikan sejak Februari 2013 yang saat ini di ampu oleh enam orang pengurus dan berkantor di Di Perumahan Harapan 5 No.11 Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

2. **Visi LAZNAS Yatim Mandiri**

“Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim mandiri.”

3. **Misi laznas Yatim Mandiri**

- a. Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian yatim dan dhuafa.
- c. Meningkatkan capacity building organisasi.³

4. **Tujuan LAZNAS Yatim Mandiri**

“Membangun Kemandirian Yatim, Membangun Kemandirian Bangsa.”

5. **Letak Geografis LAZNAS Yatim Mandiri**

LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus Terletak Di Perumahan Harapan 5 No.11 Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

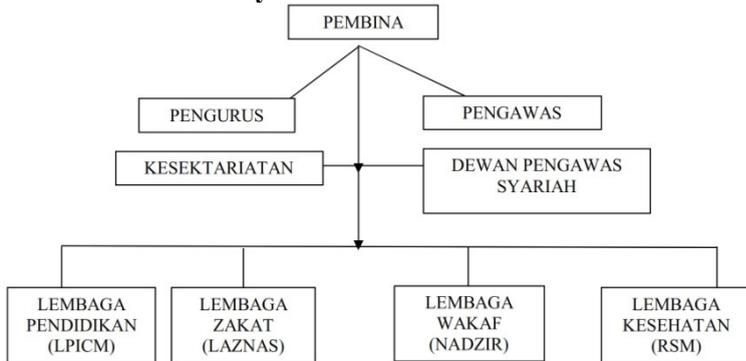
6. **Struktur Organisasi di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus**

Struktur organisasi merupakan indikasi tugas dan tanggung jawab anggota, sehingga memudahkan manajer untuk mengontrol dan meminta pertanggungjawaban bawahannya.

² Ade Irawan Zamas , Wawancara Langsung Oleh Fitrotus Sholihah, Tanggal 19 April 2023, 10.00 WIB. Wawancara1.

³ Brosur Laznas Yatim Mandiri Kudus.

Gambar 4.1
Struktur Yayasan LAZNAS Yatim Mandiri



Gambar 4.2
Struktur Organisasi Yatim Mandiri Cabang Kudus

Nomor	Nama	Jabatan
1	Ade Irawan Zamas	Kepala Cabang
2	Zulaekhah	Administrasi
3	Nila Farchati Firdaus	ZIS Consultan
4	Syaiful Anwar	ZISCO
5	Moch. Halimi	ZISCO
6	Faisal Adam	ZISCO

Adapun hasil wawancara di atas menurut penuturan Zulaekhah sebagai administrasi di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus mengenai struktur organisasi di Yatim Mandiri Cabang Kudus.⁴

7. Deskripsi pekerjaan

a. Kepala cabang

Pimpinan kantor cabang yang bersangkutan adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola cabang atau kantor perusahaan sesuai dengan standar kantor pusat. Kemajuan suatu lembaga tergantung pada kemampuan seorang pemimpin dalam mengendalikan bawahannya agar dapat bekerja sama untuk mencapai hasil yang optimal, termasuk para pemimpin industri. Dia juga harus mampu memimpin karyawannya di industri yang menjadi

⁴ Zulaekhah, Wawancara Langsung Oleh Fitrotus Sholihah, Pada Tanggal 19 April 2023, Wawancara 2, Transkrip.

tanggung jawabnya. Tugas dan wewenang direktur anak perusahaan yakni:

- 1) Membagikan nasihat, arahan, motivasi, serta saran pada karyawannya.
- 2) Memilih, menetapkan, dan memberhentikan karyawannya.
- 3) Meminta pertanggung jawaban dari masing-masing karyawannya.
- 4) Menetapkan arah dan kebijakan lembaga atau organisasi.
- 5) Mewujudkan pencapaian visi, misi, dan tujuan lembaga atau organisasinya.

b. Administrasi

Definisi manajemen adalah pengumpulan dan penyimpanan informasi dan data secara sistematis, yang tujuannya adalah untuk menghasilkan informasi dan memungkinkan pengambilannya secara keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain. Kegiatan administrasi adalah pekerjaan pada suatu instansi atau lembaga yang menurut instansi atau perusahaan tersebut bersifat administratif atau teknis di suatu wilayah tertentu. Tugas dan wewenang administrasi yaitu:

- 1) Filling data *entry* atau melaksanakan pengisian data entri lembaga atau perusahaan.
- 2) Menyapa dan melayani donatur.
- 3) Menyusun agenda kantor.
- 4) Menjawab serta menerima telepon, pengetikan, surat menyurat online atau offline.
- 5) Menyelenggara pembukuan dan pelaporan keuangan.
- 6) Menyusun anggaran tahunan.
- 7) Melaksanakan penjadwalan dan pengendalian keuangan.
- 8) Mengotorisasi transaksi pengeluaran dana.
- 9) Menyimpan penerimaan dana.
- 10) Mengkoordinasi bagian-bagian yang berada di bawah tanggung jawab.

c. Programmer

Pengembang Lembaga Amil Zakat, infak, sedekah. penanggung jawab penyelenggaraan dan perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh pengembang harus mampu melaksanakan acara atau hal-hal yang diperlukan untuk melaksanakan acara tersebut. Keberhasilan acara

tergantung pada pengembang yang mengatur dan merencanakan semua persyaratan. Tugas dan wewenang programmer yakni:

- 1) Membuat program ZIS (Zakat, Infaq, dan Shadaqah).
- 2) Melaksanakan pendistribusian ZIS.
- 3) Melakukan pendataan mustahik dan menyimpannya dalam data base.

d. ZISCO (Zakat, Infak, Sedekah Consultant)

ZISCO yaitu disebut dalam kegiatan dengan *fundraiser*. *Fundraiser* ialah pengembang Lembaga Amil Zakat yakni penanggung jawab penyelenggaraan dan perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh pengembang harus mampu melaksanakan acara atau hal-hal yang diperlukan untuk melaksanakan acara tersebut. Keberhasilan acara tergantung pada pengembang yang mengatur dan merencanakan semua persyaratan. Tugas dan wewenang ZISCO yaitu:

- 1) Melaksanakan aktivitas promosi, sosialisasi guna mencari donatur baru.
- 2) Melakukan dana ZIS.
- 3) Mempertahankan donatur rutin atau tetap.⁵

8. Program-program di LAZNAS Yatim Mandiri Kudus

a. Beasiswa Pendidikan

Pendidikan merupakan pilar penting dalam membangun bangsa. Yatim Mandiri sendiri merupakan amal islami yang fokus pada pemberdayaan anak yatim dan dhuafa. Yatim Mandiri menawarkan banyak program beasiswa pendidikan yakni:

1) BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri)

Ini adalah bantuan pendidikan untuk anak yatim piatu di sekolah dasar dan menengah di seluruh Indonesia. Bantuan ini diberikan dua kali dalam setahun.

2) ICMBS (*Insan Cendekia Mandiri Boarding School*)

Program beasiswa pendidikan yang menitikberatkan pada pembinaan keislaman, kepemimpinan, dan prestasi akademik siswa.

⁵ Rina Mahmudah, *Manajemen Pengelolaan Dana Zis*, (Kudus: Institute Agama Islam Negeri Kudus,2021),Hal 56-58

- 3) ASA (Alat Sekolah Ceria)

Program hibah untuk perlengkapan sekolah seperti notebook, tas, alat tulis, dan lainnya. Bantuan ini diberikan setiap tahunnya kepada anak yatim dan dhuafa di tingkat SD, SMP, dan SMA.
 - 4) Kampus Kemandirian

Program beasiswa kuliah untuk yatim dan dhuafa.
 - 5) Sangar Jenius

Program hibah untuk perlengkapan sekolah seperti notebook, tas, alat tulis, dan lainnya. Bantuan ini diberikan setiap tahunnya kepada anak yatim dan dhuafa di tingkat SD, SMP, dan SMA.
- b. Rumah Kemandirian

Insenäisyestalo adalah panti asuhan sebagai tempat tinggal dan belajar bagi anak yatim piatu dan yatim piatu. Di panti asuhan, anak yatim mendapatkan materi tentang iman, akhlak, Alquran dan ilmu umum.
 - c. Klinik Rumah Sakit

Suatu bentuk program kesehatan mandiri yang melayani masyarakat sekitar khususnya anak yatim dan dhuafa. Klinik ini menyediakan layanan kesehatan di berbagai cabang dan membuka resepsi di klinik.
 - d. Super Gizi Qur'ban

Program optimalisasi kurban selaku sosis dan kornet. Hal ini dinantikan pengolahan hewan kurban menjadi sosis dan kornet maka kemanfaatannya menjadi lebih efisien dan juga efektif untuk tempat-tempat yang jangkauannya luas.
 - e. Kesling (Kesehatan Keliling)

Ukuran layanan kesehatan pada anak yatim dan duaafa di berbagai tempat sekitar domisili cabang yatim Mandiri dan berupa layanan kesehatan keliling. Kesehatan keliling sendiri dilakukan satu bulan sekali bergilir di tempat-tempat ataupun kecamatan di daerah domisili domisili Yatim Mandiri berada. Di dalam kesehatan keliling selain ada pemeriksaan kesehatan gratis juga ada paket. Untuk anak-anak diberikan paket gizi dan untuk para lansia diberikan paket sembako.
 - f. BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)

Program usaha dari yatim mandiri guna membagikan kesejahteraan warga anak yatim. Pada program ini wali dari anak yatim akan dibimbing dengan cara membuat

suatu usaha dan usaha tersebut bisa dipasarkan dari usaha tersebut bisa menghasilkan uang yang akan membantu membiayai kehidupan anak yatim tersebut. Adapun contoh Bunda Mandiri atau Bunda bisa yang ada di Kudus salah satu programnya yaitu membuat keripik bawang yang siap dipasarkan.

g. Ramadhan

Program Ramadhan ialah program yang diadakan tiap tahunnya setiap bulan Ramadhan. Diati Mandiri sendiri program tersebut diselenggarakan di cabang domisili seperti yang ada di Kudus anak-anak yatim dan dhuafa berkumpul di kantor cabang untuk mengikuti kegiatan buka bersama, berbagi ceria di hari raya dan berbagi Alquran.⁶

9. Prosedur dan Mekanisme Operasional Yatim Mandiri

- a. Profesional adalah karakteristik seseorang yang bekerja dengan sangat kompeten sesuai dengan kompetensinya dan berpegang teguh pada nilai-nilai moral yang memandu dan mendasari aktivitasnya.
- b. Religius berarti fitrah seseorang, dimana setiap perbuatan selalu dikaitkan dengan syariat Islam dan dia sendiri sebagai hamba Allah SWT berusaha melaksanakan setiap syariat Islam dan landasan keimanan yang disayangi hatinya.
- c. Integritas adalah seseorang yang dalam tindakannya menunjukkan kesesuaian antara nilai dan prinsip serta berpedoman pada kebenaran hakiki, sehingga ajaran agama, nilai moral, adat istiadat, kejujuran, tanggung jawab, kesetiaan yang konsisten terhadap komitmen, kehandalan dan keadilan menjadi kata kunci Implementasinya.
- d. Pelayanan menunjukkan karakter seseorang yang sama sekali tidak mementingkan diri sendiri tetapi juga memikirkan apa yang bisa dia berikan untuk kepentingan orang lain.
- e. Amanah adalah karakter orang yang dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan diyakini orang akan

⁶ Brosur Laznas Yatim Mandiri Kudus

menyelesaikan masalah dengan sebaik-baiknya jika diberi amanah. ⁷

Poin-poin di atas adalah prosedur serta mekanisme operasional yang ada di hati Mandiri adanya poin-poin di atas menunjukkan yatim Mandiri siap menjadi salah satu lembaga amal zakat nasional yang dapat dipercaya.

10. Profil Informal Penelitian

Data penelitian ini didapati selama observasi dilapangan dilakukan melalui wawancara (*interview*) bersama lima narasumber dengan disertai lampiran-lampiran yang di peroleh dari instansi terkait mengenai Strategi Fundraising Dana Infak Sedekah Melalui program kesling di Yatim Mandiri Cabang Kudus. ⁸ Enam narasumber tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Daftar Narasumber

Nomor	Nama	Jabatan
1	Ade Irawan Zamas	Kepala Cabang
2	Zulaekhah	Administrasi
3	Nailin	Guru Sanggar
4	Sakdiyah	Guru Sanggar
5	Erna Sufrida	Dokter RS Aisyah
6	Hafiza Zurida Zahwa	Anak Penerima Manfaat

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti menguraikan fakta-fakta yang ada selama penelitian berlangsung, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal itu dilaksanakan oleh tentang bagaimana Analisis Strategi Fundraising Dana Infak Sedekah Melalui Program Kesehatan Keliling. Adapun data itu mencakup beragam hal yang bakal dijabarkan melalui mendalam yakni:

1. Strategi Fundraising Yang Dilakukan Dengan Laznas Yatim Mandiri Cabang Kudus Untuk Mendapatkan Calon Donatur

Strategi *fundraising* merupakan rencana sebuah lembaga zakat untuk prosedur aktivitas ketika menghimpun dana ziswaf

⁷ <http://www.yatimmandiri.org>. Di akses pada tanggal , 20 maret 2023. Pukul. 10.00

⁸ Zulaekhah (Staff Administrasi), Wawancara Langsung Oleh Fitrotus Sholihah, Pada Tanggal 19 April 2023, Pukul 14.00 Wib, Wawancara 2. Transkrip

dari masyarakat, individu, kelompok, organisasi, dan perusahaan yang bakal di salukan dan di dayagunakan oleh mustahik itu sendiri. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ade Irawan Zamas selaku kepala cabang Yatim mandiri Kudus, menjelaskan bahwa strategi *fundraising* dilakukan agar dapat di arahkan untuk membangun hubungan dengan pendanaan suatu lembaga, apakah lembaga individu, organisasi, perusahaan, yayasan dan pemerintah. Strategi *fundraising* itu bisa dilaksanakan melalui langsung dan tidak langsung dan tidak langsung, agar bisa menciptakan suatu lembaga atau meningkatkan hubungan dengan donatur. Strategi fundraising bisa meningkatkan pemberdayaan yang dapat menunjang adanya keberlangsungan kegiatan bagi para zisco atau muzakki agar bisa disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik.⁹

Strategi *fundraising* yang dilaksanakan laznas yatim piatu cabang kudus membuat laznas yang memberikan kenyamanan kepada muzak dalam bentuk layanan pengumpulan zakat untuk menanamkan rasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh pendirian dan untuk memastikan seberapa efektif layanan pengumpulan zakat untuk peningkatan orang banyak di sumbangan pada ziswaf. Kegiatan strategi *fundraising* ada tiga kategori yaitu strategi akuisisi, strategi retensi, dan strategi peningkatan yang secara langsung berhubungan dengan donator tersebut memberi secara implusif memberi secara kebiasaan, dan memberi penuh penimbangan sebagaimana memiliki dan menerapkan secara spesifik.¹⁰ Strategi *fundraising* terdiri dari tiga kategori sebagai berikut:

a. Strategi akuisisi

Strategi akuisisi adalah strategi untuk mengajak orang untuk memberi donasi kepada organisasi atau lembaga untuk pertama kalinya. Ada beberapa jenis di dalam strategi akuisisi yaitu media sosial atau online, surat, dan berdonasi langsung. Strategi akuisisi mencari donatur implusif dan pendapatan dari donator akan digunakan sebagai dana tahunan oleh lembaga.

⁹ Ade Irawan Zamas Sebagai Kepala Cabang Kudus, Wawancara Langsung Oleh Fitrotus Sholihah, Pada Tanggal 19 April 2023 Pukul 10.00, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁰ Kim Klein, *Fundraising For Social Change*, (Canada:) Hlm 60

b. Strategi retensi

Strategi retensi adalah strategi untuk menarik calon donatur untuk memberikan donasinya agar jadi donatur tetap. Donatur tersebut memberikan donasinya secara teratur supaya bisa memberikan kepada orang yang membutuhkan secara merata.

c. Strategi peningkatan

Strategi peningkatan adalah merupakan strategi untuk membuat para calon donatur agar memberi donasinya lebih banyak yang telah diberikan sebelumnya lebih sedikit, seperti memberi hadiah yang besar secara teratur dan kemudian memberikan sebuah aset berupa harta benda. Strategi peningkatan mengajak semua calon donatur melalui ajakan pribadi, meskipun bisa juga melalui email, surat, atau kontak telepon melalui secara khusus. Peningkatan tersebut berusaha untuk membiasakan donatur agar menjadi bijaksana dalam berdonasi.¹¹

Strategi fundraising dari tiga kategori di atas menjelaskan bahwa strategi fundraising tersebut sama-sama membahas tentang strategi fundraising melalui langsung dan tidak langsung. Di dalam strategi fundraising melalui langsung dan tidak langsung di lakukan dengan cara sebagai berikut:

a. *Direct fundraising* atau fundraising langsung

Aktivitas yang dilaksanakan laznas yatim mandiri cabang kudas dengan Muzak terlibat langsung. Jika seorang muzaki ingin berdonasi setelah dia melakukan sosialisasi melalui penggalangan dana lembaga, dia dapat dengan mudah melakukannya dengan segera dan semua informasi yang dibutuhkan untuk donasi sudah tersedia. Menurut Ibu Nila Farchati Firdaus sebagai ZIS Consultan mengatakan bahwa ada beberapa teknik direct fundraising yang dilakukan yatim Mandiri cabang Kudus sebagai berikut:

1) Pelayanan Di Kantor Laznas Yatim Mandiri Cabang Kudus

Adanya kantor untuk melayani untuk memfasilitasi para muzakki agar lebih mudah mendapatkan informasi laznas yatim mandiri bagi calon donatur.

¹¹ Kim Klein, *Fundraising For Social Change*, (Canada:), Hlm 61

- 2) Sosialisasi door to door
Kegiatan sosialisasi secara langsung supaya memberikan pemahaman ziswaf kepada calon muzakki atau donatur.
- 3) Brosur
Merupakan salah satu media sarana untuk memberikan informasi yang memuat program-program, gambar, alamat, nomer telepon, dan nomer rekening bagi lembaga itu sendiri yang kemudian akan disebar luaskan di berbagai tempat.
- 4) Tatap muka atau jemput donasi secara langsung
Penetapan donasi yang dibagikan muzakki atau donatur tetap di yatim mandiri kudus.¹²

b. *Indirect Fundraising* Atau Secara Tidak Langsung

Kegiatan yang di lakukan tidak terkait langsung dengan keikutsertaan Muzak. Kegiatan ini tidak dilakukan secara langsung menyesuaikan dengan respon muzak atau donatur, seperti melalui iklan, sehingga terbentuk citra kelembagaan yang kuat tanpa ditujukan pada acara penggalangan dana tertentu. Ada beberapa teknik indirect fundrasing yang dilakukan Yatim Mandiri Cabang Kudus sebagai berikut:

- 1) Melalui Media *Elektronik*
Kegiatan promosi ini dilakukan melalui siaran televisi, agar memudahkan para calon donatur bisa mengetahui kegiatan laznas yatim mandiri tentang ziswaf tersebut.
- 2) Media *Social*
Media sosial yang dimanfaatkan untuk melalui kalimat pesan atau gambar dan video kegiatan, agar aktivitas lembaga mampu diketahui, seperti facebook, whatsapp, instagram dan media sosial lainnya.

2. Pemberdayaan Fundraising Pada Kesehatan Keliling Di Yatim Mandiri Cabang Kudus

Pemberdayaan yaitu memperkuat pihak lain, meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin, memberi ruang tumbuh dan berkembang. Pengumpulan dana dari laznas yatim mandiri diberdayakan untuk berbagai program, salah satunya program

¹² Nila Farchati Firdaus Sebagai Zisco, Wawancara Langsung Oleh Fitrotus Sholihah, Pada Tanggal 27 April 2023, Pukul 08.00, Wawancara 4. Transkrip.

kesehatan keliling. Kesehatan keliling adalah kegiatan layanan kesehatan kepada anak-anak yatim dhuafa dan lansia pada beragam lokasi sekitara domisili mereka berupa layanan medis dasar.

Adapun hasil wawancara dari salah satu zisco faisal adam teknik pemberdayaan yang dilaksanakan laznas yatim mandiri cabang kudus pada program kesehatan keliling sudah dijalankan di beberapa desa. Pada kegiatan tersebut menargetkan 50 anak yatim dan 50 lansia akan tetapi hanya dapat 25 anak yatim dan 10 lansia dhuafa. Untuk anak yatim sendiri pada kegiatan trsebut pemeriksaan gratis, pemberian vitamin dan mendapatkan paket gizi, pada paket gizi berisi susu anak, biskuit, cemilan sehat non msg, sosis kaleng dan juga daging kare kaleng. Sedangkan untuk lansia sendiri mendapatkan pemeriksaan kesehatan, pemberian obat bagi yang sakit serta paket sembako, paket tersebut berisi, beras, gula, sosis kaleng dan daging kare kaleng. Kegiatan tersebut rutin dilakukan sebulan sekali jika tidak ada kendala dari berbagai pihak. Adapun data lansia dan anak yatim,¹³ sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Anak-Anak Yatim Dhuafa

Nomor	Nama	Alamat	Jenis barang
1	Shofi	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
2	Yazid	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
3	Fadhil	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
4	Firza	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
5	Dinda	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
6	Azizul	Sanggar Loram	Paket Gizi

¹³ Faisal Adam, Wawancara Langsung Oleh Fitrotus Sholihah, Pada Tanggal 28 Maret 2023, Pukul 08.00, Wawancara 5, Transkrip.

		Wetan	Pelayanan Kesehatan
7	Sarah	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
8	Aila	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
9	Selfi	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
10	Siroj	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
11	Fatimah	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
12	Rezki	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
13	Rizki	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
14	Hafiza	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
15	Nazma	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
16	Siska	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
17	Hilda	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
18	Nadin	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
19	Azaria	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan

20	Mira	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
21	Revaldo	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
22	Zarya	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
23	Faiz	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
24	Yumna	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan
25	Rosyad	Sanggar Loram Wetan	Paket Gizi Pelayanan Kesehatan

Tabel 4.2
Data Lansia Dhuafa

Nomor	Nama	Alamat	Jenis Barang
1	Prayitno	Loram Wetan	Paket Sembako Pelayanan Kesehatan
2	Sumiyati	Loram Wetan	Paket Sembako Pelayanan Kesehatan
3	Murtiningsih	Loram Wetan	Paket Sembako Pelayanan Kesehatan
4	Nor Kayaati	Loram Wetan	Paket Sembako Pelayanan Kesehatan
5	Zubaidi	Loram Wetan	Paket Sembako Pelayanan Kesehatan
6	Hasbullah	Loram Wetan	Paket Sembako Pelayanan Kesehatan
7	Sofwan	Loram Wetan	Paket Sembako Pelayanan Kesehatan
8	Selamet	Loram Wetan	Paket Sembako Pelayanan Kesehatan
9	Ahmadi	Loram Wetan	Paket Sembako Pelayanan Kesehatan
10	Sugirah	Loram Wetan	Paket Sembako

			Pelayanan Kesehatan
--	--	--	---------------------

Kesling sendiri bertujuan memberikan layanan medis bagi yatim dhuafa agar jauh lebih sehat, karena biasanya mengabaikan kesehatannya sendiri, adapun daftar anggaran keuangan kesling pada desember.

Tabel 4.3

**DAFTAR DATA KEUANGAN KESLING LAPORAN
KEUANGAN DESA LORAM WETAN**

No	Uraian	Unit	Harga(Rp)	Jumlah (Rp)
	Anggaran			2.380.000
1	Konsumsi			
2	Snack	50	5200	260.000
3	Acara	-	-	
4	Cek Kesehatan Dan Obat Gratis	1	400.000	400.000
5	Paket Gizi	25	34.000	850.000
6	Paket Sembako	10	40.000	400.00
7	Banner	1	95.000	95.000
8	Goodyback	2	36.000	72.000
9	FotoCopy Undangan	1	11.000	11.000
10	Grab Belanja Bulanan	1	110.000	110.000
Jumlah				2.187.000
Sisa Anggaran				193.000

Dari data diatas menunjukkan bahwa setiap bulannya Yatim Mandiri Cabang Kudus mendapatkan dana dari Yatim Mandiri pusat yang digunakan untuk program kesling ke desa-desa setiap satu bulan sekali dan sasarannya adalah anak yatim dhuafa, lokasi untuk program kesling berpindah-pindah dari satu desa menuju desa lainnya agar lebih merata dalam¹⁴memberi manfaat kepada anak yatim dhuafa.¹⁵

¹⁴ Ade Irawan Zamas, Wawancara Langsung Oleh Fitrotus Sholihah, Pada Tanggal 17 Maret 2023, Pukul 10.00 Wib, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁵ Zulaekhah (Staff Administrasi), Wawancara Langsung Oleh Fitrotus Sholihah, Pada Tanggal 17 Maret 2023, Pukul 14.00 Wib, Wawancara 2. Transkrip

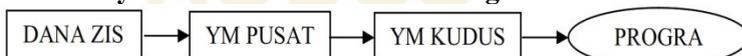
3. Terkait rendahnya minat calon donatur dalam infak sedekah laznas yatim mandiri cabang kodus

Melalui pelaksanaan operasional lazna yatim mandiri cabang kodus menggunakan dana yang dialokasikan pada dua jenis yaitu dana amil dan dana tasyaruf. Menurut bapak ade irawan zamas sebagai kepala cabang, dana amil ialah dana yang dipakai guna keperluan kantor sehari-hari, sedangkan dana tasyaruf adalah dana yang memang dikeluarkan oleh pusat untuk pelaksanaan program-program di Yatim Mandiri. Untuk mendapat kebutuhan dana tersebut, laznas yatim mandiri menggunakan strategi secara langsung dan tidak langsung.

Berdasarkan penelitian di lapangan oleh peneliti laznas, penggalangan dana di yatim mandiri cabang kodus masih tergolong masih rendah menurut Bapak Moch. Halimi sebagai tim zisco lapangan ada berbagai macam kendala, Adapun kendala-kendala yang mengakibatkan minat masyarakat berdonasi pada Lembaga Kekurangan SDM (sumber daya manusia), terutama dalam penggalangan dana, sehingga terjadi naik turunnya pendapatan akibat cadangan yang tidak maksimal. Pemahaman masyarakat tentang zakat masih kurang lengkap dan terbatas dalam kaitannya dengan shalat dan puasa karena pendidikan di masa lalu tidak banyak menjelaskan tentang zakat. Meski terkait SDM, minimnya sosialisasi berdampak pada penggalangan dana yang awalnya datang melalui spanduk, proposal, media sosial dan secara langsung atau door to door, person to person, dan company to company. Itu hanya dapat menggunakan jejaring sosial.

Gambar 4.4

Alur Penyaluran Dana ZIS Untuk Program Yatim Mandiri



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana ZIS yang dilakukan Yatim Mandiri Cabang Kudus dana yang digunakan berasal dari pusat yang diturunkan ke Yatim Mandiri Cabang Kudus untuk mendanai program yang ada khususnya program kesling. Adapun dana yang diterima dan tersalurkan dari tahun 2020-2022 sebagai berikut:

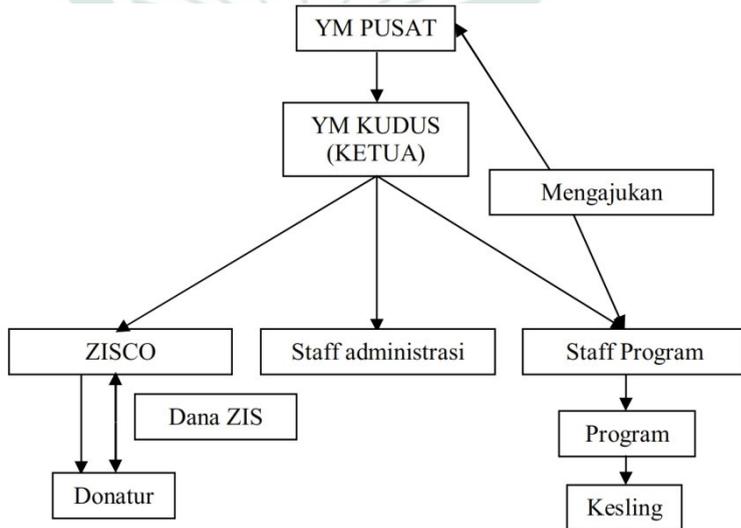
Tabel 4.4
Penyaluran Dan Penerimaan Dana Zis Tahun 2020 Sampai 2022

Tahun	Penerimaan	Penyaluran	Saldo
2020	Rp 66.877.614.984	Rp 54.164.987.377	Rp 12.712.627.607
2021	Rp 71.564.722.763	Rp 55.818.839.969	Rp 15.745.882.794
2022	Rp 79.021.737.399	Rp 60.927.654.629	Rp 18.094.082.770

Sumber; Laporan Keuangan Audit Tahun 2020-2022 Yatim Mandiri¹⁶

Dari sumber di atas menunjukkan bahwa setiap tahunnya penerima dana selalu meningkat sehingga penyaluran dana juga mengalami peningkatan. Penyaluran dana ZIS berjalan dengan baik khususnya melalui program kesehatan keliling (kesling) yang mendapat respon baik dari masyarakat. Berarti Yatim Mandiri sudah menunaikan kewajibannya kepada mustahiq dalam penyaluran dana ZIS untuk kemaslahatan umat.

Gambar 4.5



¹⁶ Zulaekah (staff administrasi), Wawancara Langsung Oleh Fitrotus Sholihah, Pada Tanggal 17 Maret 2023, Pukul 14.00 Wib, Wawancara 2. Transkrip

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Strategi Fundraising Dana Infak Sedekah Melalui Program Kesehatan Keliling di Yatim Mandiri Cabang Kudus

Yatim mandiri cabang kudus selaku sebuah lembaga non profit yang terletak di Jl.Griya Harapan 5 Gondangmanis Rt.06 Rw.11 No.11, Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.¹⁷ Pada kantor yatim mandiri cabang kudus buka pada hari senin-sabtu dari jam 08.00-16.00, pelayanan dari yatim mandiri tidak hanya saja di dalam kantor tetapi dimana saja selama jam operasional itu masih aktif atau buka.¹⁸

Yatim mandiri Kudus ialah suatu lembaga amil, zakat, infak, dan sedekah yang telah melaksanakan kativitas pengelolaan dana sesuai dalam syariat Islam, bentuk dari pengelolaan ini yaitu penghimpunan (fundraising), pendistribusian (pentasyarufan), pendayagunaan dan pelaporan.

Strategi untuk meningkatkan animo masyarakat agar dana zizwaf dapat tersalurkan ke lembaga harus dilakukan oleh lembaga zakat itu sendiri.

Strategi fundraising sangatlah penting untuk persiapan dalam upaya pendukung dalam menjalankan suatu program lembaga LAZNAS, setiap lembaga pasti memiliki caranya sendiri atau amsing-masing dalam proses penghimpunan. Pada lembaga yatim mandiri *strategi fundraising* ada dua tahapan melalui, yang pertama melakukan penghimpunan secara langsung dan tidak langsung.¹⁹ Sebagai berikut:

a. *Direct Fundraising atau Fundraising Langsung*

Metode yang dipakai ialah teknik yang menyertakan Muzak secara langsung. Jika Muzaki ingin memberikan donasi setelah menerima pengumpulan dana dari lembaga, cara ini memudahkan dan semua informasi yang dibutuhkan untuk melakukan donasi sudah tersedia. Ada beberapa teknik *direct fundraising* yang di lakukan yatim mandiri yakni:

¹⁷ Majalah Yatim Mandiri.

¹⁸ Ade Irawan Zamas, Wawancara Langsung Oleh Fitrotus, Pada Tanggal 17 Maret 2023, Pukul 10.00 Wib, Wawancara 1. Transkip.

¹⁹ Nila farchati firdaus , Wawancara Langsung Oleh Fitrotus Sholihah, Tanggal 20 Maret 2023, 08.00 WIB. Wawancara 4. Transkip.

- 1) Pelayanan Di Kantor Laznas Yatim Mandiri
Untuk mengoptimalkan pelayanan perlu adanya sebuah kantor sebagai untuk memberi fasilitas kepada para muzakki agar lebih mudah mendapatkan informasi laznas yatim mandiri bagi calon donatur.
- 2) *Sosialisasi Door To Door*
Mensosialisasikan informasi secara langsung sangat penting dalam upaya memberikan pemahaman ziswaf kepada calon muzakki atau donatur.
- 3) Brosur
Merupakan salah satu media sarana untuk memberikan informasi yang memuat program-program, gambar, alamat, nomer telepon, dan nomer rekening bagi lembaga itu sendiri yang kemudian akan disebar luaskan di berbagai tempat.
- 4) Spanduk
Spanduk selaku fasilitas guna membagikan informasi mencakup gambar dan kalimat ajakan di pasang di berbagai tempat umum atau event tertentu, supaya pesan yang hendak diteruskan mampu dipahami para muzakki atau donatur.
- 5) Menjalini Kerjasama Pihak Lain
Strategi fundraisng yang dilakukan laznas yatim mandiri dalam memaksimalkan penghimpunan agar dapat berjalannya program dengan baik.²⁰
- 6) Tatap muka atau jemput donasi
Pengambilan donasi yang dibagikan muzakki atau donatur tetap di yatim mandiri kudus.
Selain itu LAZNAS Yatim Mandiri Kudus juga membagikan kemudahan dalam mendonasikan hartanya bagi para muzakki atau `donatur. Kemudahan itu mampu dilaksanakan melalui:
 - a. Transfer Via Rekening Bank
 - 1) Mandiri
Zakat : 1400003117703
Infak Atau Shadaqah : 1420010313327
 - 2) BRI ZIS : 009601001968305

²⁰ Kementerian Agama, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama Republik Indonesia,2002),65

- 3) Muamalat
 Infak atau Shadaqah : 7010054803
 Zakat : 7010054804
- 4) Syariah Mandiri
 Infak atau Shadaqah : 7001201454
 Zakat : 7001241782
- 5) BNI Syariah
 Infak atau Shadaqah : 0108351174
 Zakat : 0211497003
- 6) Permata Syariah
 ZIS : 02901555144

b. *Indirect Fundraising Atau Fundraising Tidak Langsung*

Ini adalah metode yang menggunakan teknik di mana muzak tidak terlibat langsung. Metode ini tidak diimplementasikan dengan menambahkan kemampuan adaptasi instan terhadap respons instan muzak atau donatur. Cara ini diterapkan, misalnya, dalam kampanye yang mengarah pada pembentukan citra kelembagaan yang kuat tanpa menasar acara penggalangan dana.²¹ Jika muzak ingin berdonasi dengan cara ini, setelah menghubungi penggalang dana lembaga, mudah dilakukan dan semua informasi yang dibutuhkan untuk berdonasi tersedia. Ada beberapa metode tidak langsung yang diterapkan oleh Panti Asuhan Mandiri Laznas:

1) *Facebook*

Ini adalah akun media sosial yang mengirimkan pesan atau gambar dan video kegiatan untuk mempublikasikan kegiatan lembaga.

2) *Intagram*

Akun media sosial selanjutnya yang dipergunakan oleh laznas yatim mandiri yaitu *intagram*. *Intagram* memiliki fungsi yang sama seperti *facebook*.

3) *Whatsaap*

Akun media sosial yang dipergunakan oleh laznas yatim mandiri yaitu *whatsaap*. *Whatsaap* memiliki fungsi yang sama sama seperti *facebook*, *intagram* dan media sosial lainnya yang dipergunakan untuk mengirim pesan kepada para muzakki agar lebih

²¹ Murtadho Ridwan, "Analisis Model Fundraising Dan Distribusi Dana Zakat Di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak", Jurnal Penelitian Vol.10,No.2,Agustus 2016, 301

mudah untuk mengaajak berdonasi.²²

Dari beberapa konsep yang berkaitan dengan fundraising, penulis menyimpulkan bahwa metode fundraising merupakan acuan atau contoh yang digunakan untuk menghimpun dana zakat. Rekomendasi ini untuk penggalangan dana di Muzakki untuk mendukung penyebab penggalangan dana dan donatur.

2. Analisis Pemberdayaan Fundraising Dana Infaq Shadaqah Melalui Program Kesehatan Keliling Di Yatim Mandiri Kudus

Pemberdayaan berarti memberdayakan pihak lain, meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin, meningkatkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan, serta mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan keterampilan dan kemampuannya.²³ Yatim mandiri mempunyai banyak program yaitu pemberdayaan ekonomi, kesehatan, pendidikan, kemanusiaan dan dakwah, dari program tersebut direncanakan untuk menyalurkan bantuan dalam pemberdayaan yatim, kaum dhuafa, adalah pemberdayaan menunjukkan pada kemampuan orang khususnya rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam sebagai berikut:

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*) dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat melainkan bebas kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Maka dari itu pemberdayaan yang di analisis ini adalah pengumpulan dana dari dana infak sedekah untuk laznas yatim mandiri diberdayakan untuk berbagai program salah satunya program yang di teliti penulis yaitu kesehatan keliling. Kesehatan keliling adalah bentuk kegiatan layanan kesehatan

²² Syaiful Anwar, Wawancara Oleh Fitrotus Sholihah, Tanggal 10 April 2023. 08.00. Wawancara 3, Transkrip

²³ Muhammad Mubarak, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, (Kediri:2022),

kepada anak-anak yatim dhuafa di berbagai tempat sekitar domisili mereka berupa layanan medis dasar.

Kesehatan keliling atau kesling di laznas yatim mandiri cabang kudus sendiri sudah di jalankan di beberapa desa yang ada di Kudus. Pada kegiatan untuk anak yatim sendiri pada kegiatan tersebut pemeriksaan gratis, pemberian vitamin dan mendapatkan paket gizi, pada paket gizi berisi susu anak, biskuit, cemilan sehat non msg, sosis kaleng dan juga daging kare kaleng. Sedangkan untuk lansia sendiri mendapatkan pemeriksaan kesehatan, pemberian obat bagi yang sakit serta paket sembako, paket tersebut berisi, beras, gula, sosis kaleng dan daging kare kaleng. Kegiatan tersebut rutin dilakukan sebulan sekali jika tidak ada kendala dari berbagai pihak. Adapun data lansia dan anak yatim.

Penemuan dilapangan juga mendapati bahwa program kesling ini sudah sangat membantu masyarakat khususnya yatim dhuafa agar jauh lebih sehat dan dengan adanya relawan dari luar yatim mandiri sangat membantu melancarkan kegiatan kesling itu sendiri. Mengenai sumber dana yang digunakan yaitu dana dari zakat, infak, dan sedekah, di yatim mandiri sendiri dana operasional ada dua yaitu dana amil dan dan tasyaruf. Dana amil adalah dana yang digunakan untuk kebutuhan kantor sehari-hari, sedangkan dana tasyaruf adalah dana yang memang dikeluarkan oleh pusat untuk pelaksanaan program-program di Yatim Mandiri.

Untuk manajemen pengelola dana, pertama dana di himpun kemudian dikelola dan semua donatur terpusat di Surabaya, setiap awal bulan dana di dropping dari pusat untuk program kesling dan untuk dananya sendiri dikirim ke rekening kantor yang hanya isa diambil oleh kepala cabang, selanjutnya staff program akan mengisi formulir yang kemudian diberikan kepada kepala cabang. Setelah berkas-berkas terpenuhi staff program wajib melapor ke yatim mandiri pusat, setelah data diperiksa maka dana otomatis akan di turunkan ke rekening bank yatim mandiri cabang kudus. Tugas dan tanggung jawab staff program adalah mengajukan permohonan ke yatim mandiri pusat perihal calon penerima manfaat kesling dan membuat laporan kegiatan, staff program berperan sangat penting dalam program ini karena mempermudah dalam pendataan penerima manfaat dan pengelolaan dana demi mewujudkan tujuan lembaga.

Adapun fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan dalam pengelolaan dana ZIS di Yatim Mandiri Cabang Kudus adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan dalam pengelolaan dana ZIS di Yatim Mandiri Cabang Kudus, langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain:

- 1) Melakukan survey ke desa-desa yang akan menerima manfaat dan menentukan tempat untuk melaksanakan kegiatan.
- 2) Melakukan pendataan calon penerima manfaat.
- 3) Melakukan pengajuan atau pelaporan ke Yatim Mandiri pusat untuk pencairan dana.
- 4) Membuat laporan kegiatan sebagai data laporan ke Yatim Mandiri pusat.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian tersebut merupakan proses orang-orang dan sumber dana lainnya untuk melakukan tugas-tugas yang ada. Pengorganisasian dalam pengelolaan dana zis di bidang kesling sendiri dilakukan penuh oleh staff program, mulai dari menentukan target, pendataan calon penerima manfaat, lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksana acara, pengajuan dan pelaporan ke kantor pusat, pelaksanaan kegiatan, hingga laporan kegiatan.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan itu sendiri adalah proses paling penting untuk sebuah program yang menentukan sukses atau tidaknya program tersebut. Disini pelaksanaan dilakukan oleh staff program yang dibantu oleh karyawan dan relawan yang siap membantu setiap saat.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan disini dapat dilakukan sebagai pros pengamatan dari pelaksana kegiatan itu sendiri. Pengawasan dilakukan oleh Yatim Mandiri pusat sebagai auditor, pengawasan disini sudah dilakukan dengan sangat baik.²⁴

²⁴ Rina Mahmudah, *Manajemen Pengelolaan Dana ZIS*, (Kudus: Institute Agama Islam Negeri Kudus, 2021), Hal 82-83

3. Analisis Terkait Rendahnya Minat Calon Dalam Infak Sedekah Di Laznas Yatim Mandiri Cabang Kudus

Berdasarkan penelitian yg dilakukan oleh peneliti di laznas yatim mandiri kudus dalam menganalisis minat calon donatur masih rendah dalam infak sedekah dalam sebuah instansi yatim mandiri cabang kudus terdapat kendala-kendala yang mengakibatkan minat msyarkat masih sedikit dalam berdonasi dalam lembaga. Adapun kendala-kendala yang mengakibatkan minat masyarakat berdonasi pada lembaga kurangnya SDM (sumber daya manusia), khususnya pada bagian fundraisernya sehingga terjadinya naik turunnya perolehan karena pengumpulan yang belum maksimal.²⁵ Pemahaman masyarakat tentang zakat masih kurang dan terbatas dengan pengertian sholat dan puasa, hal ini karena pendidikan di masa lampau keagamaan kurang menjelaskan tentang zakat. Sedangkan kurangnya sosialisasi ini berhubungan dengan SDM hal ini berdampak pada fundraising yang awalnya dengan banner, proposal, jejaring sosial, dan tatap muka atau melakukan door to door, dari orang ke orang dan dari perusahaan ke perusahaan, sekarang hanya bisa memanfaatkan jejaring sosial.

Faktor pendukung dan penghambat program kesehatan keliling di Yatim Mandiri Cabang Kudus. Dalam sebuah lembaga pasti ada faktor pendukung yang membantu melancarkan program-program dan kegiatana yang ada di lembaga itu sendiri. Beberapa faktor pendukung tersebut adalah sebagai berikut:

a. Adanya Donatur

Donatur adalah orang yang secara tetap memberikan sumbangan berupa uang kepada suatu perkumpulan dana sebagainya. Donatur sendiri sangat penting bagi lembaga amil zakat seperti YatimMandiri, sehingga setiap harinya zisco Yatim Mandiri akan mencari donatur baru untuk membantu program yang ada di lembaga sendiri.

b. Bersinergi dengan tim medis dari rumah sakit

Tenaga medis juga berperan penting dalam program kesling, karena dalam pelaksanaan program kesling tenaga medis akan memberikan pemeriksaan medis dasar dan pembagian obat. Untuk saat ini Yatim Mandiri baru

²⁵ Moch. Halimi, wawancara langsung oleh fitrotus sholihah, pada tanggal 30 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

bekerjasama dengan Rumah Sakit Aisiyah Kudus dan Dinas Kesehatan Kudus (*dinkes*).

- c. Kerjasama Tim Yatim Mandiri Baik Karyawan Maupun Relawan

Kerjasama tim merupakan bentuk kerja kelompok dengan ketrampilan yang saling melengkapi serta berkomitmen untuk mencapai misi yang sudah disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Kerjasama tim juga sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan program kesling sehingga bisa melancarkan acara program kesling tersebut. Yatim Mandiri sendiri sudah memiliki beberapa relawan yang siap membantu kapan saja untuk program-program yang ada di lembaga Yatim Mandiri.

- d. Kerjasama dengan catering

Karena pada saat pelaksanaan kesling tidak hany memberikan penyuluhan, pemeriksaan dasar dan pembagian obat saja tetapi juga pembagian paket gizi untuk para penerima manfaat agar jauh lebih sehat.

Berdasarkan peneliti yang dilakukan oleh peneliti di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus dalam menganalisi minat calon donator masih rendah. Adapun factor-faktor penghambat yang mempengaruhi adanya minat calon donator masih rendah antara lain, banyaknya masyarakat yang belum mengetahui adanya lembaga Yatim Mandiri sebagai lembaga amil zakat sedekah infak serta wakaf. Banyaknya masyarakat yang ingin berzakat secara langsung kepada mustahik sehingga minat untuk sedekah melalui lembaga masih sangat rendah, bergantinya alamat kantor Yatim Mandiri yang setiap beberapa tahun sekali pindah ke wilayah Kudus sebenarnya pada berpindah kantor untuk Yatim Mandiri sendiri bertujuan agar masyarakat semakin mengenal Yatim Mandiri dengan cara berpindah tempat berapa tahun sekali. Tetapi dampak dari itu bagi donator lama ataupun calon donator yang awalnya mengetahui letak kantor Yatim Mandiri menjadi sulit menemukan keberadaan kantor.²⁶

Suatu lembaga atau organisasi yang bergerak di bidang apapun tentu memiliki faktor penghambat atau kendala dalam

²⁶ Rina Mahmudah, *Manajemen Pengelolaan Dana ZIS*, (Kudus: Institute Agama Islam Negeri Kudus, 2021), hlm.84-85

melaksanaan kegiatan, berikut beberapa faktor penghambat tersebut:

a. Belum mempunyai mobil sehat atau ambulans sendiri
Tentu mempunyai ambulans sendirikan lebih memudahkan dalam pelaksanaan program kesehatan keliling ke desa-desa tetapi karena adanya beberapa alasan Yatim Mandiri Cabang Kudus belum mempunyai ambulans sendiri saat ini.

b. Belum mempunyai tenaga medis sendiri
Tenaga medis merupakan elemen penting dalam program kesling ini, karena merekalah yang melakukan segala pemeriksaan medis dan pembagian obat bagi anak-anak penerima manfaat, namun Yatim Mandiri Cabang Kudus belum mempunyai tenaga medis sendiri untuk program ini.

c. Kendala di Lapangan
Untuk kendala di lapangan sendiri adalah misalnya acara yang dilaksanakan setiap molor atau anak-anak penerima manfaat yang datang tidak sesuai dengan jumlah yang ada di data sebelumnya karena mereka tidak berangkat.²⁷

d. Donatur yang Belum Tetap
Donatur yang belum tetap dan terkadang saat para zisco melakukan canvassing mereka sering mendapatkan penolakan dari masyarakat dengan berbagai alasan. Selain adanya donator yang tidak tetap, ada juga masyarakat yang bsangat minim mengenai sedekah, ada juga masyarakat yang memilih menyalurkan sedekah dengan secara langsung tanpa melalui lembaga itu semua menjadikan sedikitnya calon donator yang ingin menyalurkan donasinya ke lembaga.

Berdasarkan dari peneliti bahwa untuk masalah ambulan dapat diatasi karena di Yatim Mandiri ada mobil kesehatan yang nantinya akan dipakai secara bergantian oleh setiap cabang Yatim Mandiri di seluruh Indonesia, sedangkan untuk tenaga medis bisa diatasi karena Yatim Mandiri Cabang Kudus sudah bekerjasama dengan Rumah Sakit Aisiyah kudus, sedangkan kendala dilapangan bisa diatasi dengan adanya bantuan dari relawan yang bergabung di yatim Mandiri, kemudian untuk donatur yang belum tetap Yatim Mandiri

²⁷ Muhammad Hadi,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010)

Cabang Kudus harus bersinergi dengan masyarakat, melakukan sosialisasi secara rutin baik secara langsung seperti membuka *stand car free day* di alun-alun, membagikan brosur dan majalah Yatim Mandiri, maupun secara tidak langsung bisa lewat media sosial seperti *facebook*, *instagram* dll agar menambah eksistensi lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus sehingga, masyarakat akan lebih percaya untuk membayarkan zis-nya dan Yatim Mandiri cabang Kudus akan dikenal lebih luas.

